

KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

3

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
								<input checked="" type="checkbox"/>					

Audit Kerugian Negara Diserahkan ke Inspektorat

INSPEKTORAT Pemerintah Kota Bandar Lampung dilibatkan untuk menghitung kerugian negara dalam kasus penggelapan uang anggota Damkar BPBD Kota Bandar Lampung. Kasi Intel Kejari Bandar Lampung Erik Yudhisitra mengatakan hanya menggandeng tim dari Inspektorat Kota Bandar Lampung sebagai ahli untuk penghitungan kerugian negara.

"Jadi, tidak mengguna-

kan BPKP Lampung atau BPK RI, dalam perkara ini. Auditnya Inspektorat Bandar Lampung," kata dia, Minggu (29/8).

Hingga saat ini sudah 14 orang yang dimintai keterangan sebagai saksi kasus yang menjerat tersangka mantan Bendahara BPBD, Krissanti. Penyidik masih merampungkan berkas perkara untuk dilakukan pelimpahan tahap I ke penuntut umum.

"Sesegera mungkin penyidik merampungkan berkas perkara untuk dilimpahkan ke jaksa penuntut umum Kejari Bandar Lampung," ujar dia.

Diberitakan *Lampung Post*, Kejari Bandar Lampung menahan tersangka Krissanti. Dari hasil perhitungan penyidik Pidsus Kejari Bandar Lampung, kerugian negara yang ditimbulkan oleh pelaku mencapai Rp332 juta.

Penetapan tersangka berawal dari pemeriksaan pelaku sebagai saksi berdasarkan SP-Dik Nomor: PRINTDIK - 01/1.II.10/Fd.1/05/2021 tanggal 19 Mei 2021. Kemudian, tersangka ditahan selama 20 hari ke depan sejak 16 Agustus 2021 di LP Perempuan Kelas II Bandar Lampung berdasarkan surat perintah penahanan Nomor: PRINT-4931/I.8.10/Fd.1/08/2021. (RUL/K1)